

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian mengenai Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Aspek Perkembangan Sosial Peserta Didik di Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi maka dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Aspek Perkembangan Sosial Peserta Didik di Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru yaitu dilaksanan oleh guru BK yang sesuai dengan program yang telah dibuat dan disepakati seperti persiapan, perancangan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Adapun untuk pemberian layanan Bimbingan dan Konseling dalam aspek perkembangan sosial ada yang bersifat langsung dan tidak langsung, untuk layanan yang bersifat langsung yaitu dengan layanan informasi seperti bimbingan klasikal dengan materi permasalahan sosial seperti adab terhadap teman, cara bergaul dengan teman sebaya dan bullying, bimbingan kelompok tentang materi masalah pubertas dan cara menyelesaikan konflik dengan teman, untuk konseling kelompok tentang materi cara menghormati dan menghargai orang lain, serta pengembangan dan pematapan kemampuan dalam berkomunikasi. Sedangkan untuk layanan tidak guru BK membuat papan informasi, bikin poster, dan bikin famplet yang di tempel di mading. Ada juga yang bersifat peserta didiknya yang datang langsung

ke ruang BK, ada juga yang bersifat rekomendasi dari wali kelas yang menemukan ada peserta didik yang bermasalah. Untuk materi yang dipilih ini menyesuaikan dengan permasalahan yang sering terjadi pada peserta didik.

2. Faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam aspek perkembangan sosial di Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru. Adapun untuk faktor penghambat yaitu, kurangnya waktu dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dan kurangnya jumlah guru BK. Sedangkan untuk faktor pendukung yaitu, berupa dukungan moril, materil, sarana prasarana dan diberikannya jadwal khusus untuk guru BK masuk ke kelas untuk memberikan layanan.
3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam aspek perkembangan sosial peserta didik di Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru yaitu: mengadakan rapat koordinasi dengan para personel sekolah untuk mengevaluasi pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling khususnya dalam aspek perkembangan sosial, serta menambah jumlah guru BK agar pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam aspek perkembangan sosial bisa berjalan dengan optimal.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Kepala Sekolah**

Berdasarkan fakta dilapangan untuk faktor penghambat di Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru yaitu belum adanya ruang khusus untuk Bimbingan dan Konseling dikarenakan baru diprogramkannya Bimbingan dan Konseling di Sekolah ini maka kepada kepala sekolah diharapkan untuk memenuhi kelengkapan sarana dan prasarana untuk pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling seperti ruang Bimbingan dan Konseling agar memudahkan para peserta didik yang ingin melakukan Konseling ditempat yang khusus supaya mereka merasa nyaman dan leluasa untuk mengungkapkan permasalahan. Kurangnya tenaga guru BK juga menjadi faktor penghambat mengingat jumlah peserta didik yang belum seimbang dengan jumlah guru BK maka dengan ini kepala sekolah juga bisa kiranya menambah tenaga guru BK sesuai dengan yang dibutuhkan sehingga untuk pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling khususnya dalam aspek perkembangan sosial peserta didik dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

### **2. Guru Bimbingan dan Konseling**

Berdasarkan fakta dilapangan guru BK diharapkan bisa lebih memanfaatkan waktu sebaik-sebaiknya yang diberikan selama 30

menit untuk memberikan layanan di dalam kelas serta guru BK juga diharapkan untuk meningkatkan kerja sama dengan guru mata pelajaran untuk memaksimalkan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling.

### 3. Orang Tua Peserta Didik

Kepada orang tua peserta didik diharapkan bisa berperan aktif lagi dalam mengamati perkembangan anaknya khususnya dalam perkembangan sosial anak di lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal. Jangan sampai perkembangan sosial anak bermasalah dikarenakan ini akan berpengaruh untuk kedepannya.

### 4. Peneliti Selanjutnya

Apabila ada penelitian yang serupa diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan memperdalam dengan menggunakan pendekatan kuantitatif serta peneliti selanjutnya juga bisa mengkaji pelaksanaan layanan Bimbingan dan konseling dalam aspek perkembangan lain seperti aspek perkembangan pribadi, aspek perkembangan belajar dan aspek perkembangan karir.